

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 6 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Ajir Rahman
NIM : 7101409197
Program studi : Pendidikan ekonomi / Administrasi
perkantoran

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Hamonangan Sigalingging, M.Si

NIP. 19500207 197903 1 001

Kepala Sekolah



Sri Satrini, S.Pd, M.Pd

NIP. 19651206 198803 2 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, berkat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan PPL I dan II di SMP Negeri 6 Semarang yang dimulai pada tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012 serta dapat menyelesaikan tugas di dalam penyusunan laporan ini.

Tersusunnya laporan PPL II ini adalah berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Drs. Hamonangan Sigalingging, M.Si selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL Unnes.
4. Dra Y. Titik Haryati, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberi bimbingan dan bantuan kepada penulis.
5. Ibu Sri Sarmini, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Semarang.
6. Bapak Martono, A.Md, S.Kom selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Ibu Sri Harsini, S.Pd selaku Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan bantuan kepada penulis.
8. Guru dan Staf Karyawan SMP Negeri 6 Semarang atas bantuan dan dukungannya.
9. Seluruh teman-teman PPL UNNES yang saya sayangi.
10. Siswa-siswi SMP Negeri 6 Semarang yang saya sayangi dan banggakan.
11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Kritik dan saran dari semua pihak diterima dengan senang hati, penulis berharap semoga dapat bermanfaat bagi pembaca yang membutuhkan.

Semarang, 07 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	4
B. Struktur Organisasi Sekolah	5
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	6
BAB III : PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	7
B. Tahapan Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan	7
D. Proses Bimbingan	8
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	8
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Program Tahunan
3. Program Semester
4. Perhitungan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)
5. Rekapitulasi Hasil Perhitungan KKM
6. Silabus
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Jadwal Pelajaran
9. Daftar Nama Siswa
10. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
11. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
12. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
13. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
14. Lain-lain

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang salah satu fungsi utamanya adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi

kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya. Dalam hal ini praktikan dibimbing dan dilatih untuk melakukan proses pembelajaran dari menyiapkan rencana pembelajaran maupun menganalisis hasil pembelajaran yang diampu oleh masing-masing guru praktikan. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas bimbingan.

Pelaksanaan PPL dilakukan mahasiswa melalui tiga tahapan yaitu Pembekalan, PPL I, dan PPL II. Pembekalan dilakukan di jurusan masing-masing kemudian dilanjutkan PPL I yang memuat kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah. Sedangkan PPL II dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan dan diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

B. Tujuan

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

Memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan Universitas Negeri Semarang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang kompeten.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

B. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, pegawai Tata Usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan suatu sumber (tenaga, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SMP Negeri 6 Semarang yang beralamat di Jalan Pattimura Nomor 9 Semarang pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

a. Observasi

PPL I dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik.

b. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah mengadakan pengamatan, pada PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 19 Oktober 2012. Praktikan melakukan kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran dan mulai praktik mengajar di dalam kelas.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES

D. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan PPL 2 praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing berkaitan dengan pengajaran di kelas.

Adapun bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing meliputi: pengelolaan kelas yang baik, materi pelajaran yang diajarkan, kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran, pemberian tugas kepada siswa, pembuatan RPP, dan ketepatan alokasi waktu kegiatan pembelajaran.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

a. Faktor pendukung

1. SMP Negeri 6 Semarang menerima mahasiswa PPL UNNES dengan tangan terbuka.
2. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
3. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
4. Siswa siswi SMP Negeri 6 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
5. Guru pamong memberi kepercayaan kepada penulis untuk mengajar secara penuh di kelas VII B, VII D dan VII E, sehingga penulis sangat banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.

b. Faktor penghambat

1. Kekurangan dan kekhilafan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
2. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat.

REFLEKSI DIRI

Dalam hal ini praktikan mendapat kesempatan melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 6 Semarang yang merupakan salah satu sekolah SSN (Sekolah Standar Nasional) yang berada di Jalan Pattimura No. 9 Semarang. Kegiatan PPL II dilaksanakan mulai 27 Agustus 2012 sampai tanggal 19 Oktober 2012. Kegiatan PPL II memberikan banyak informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa praktikan di lapangan. Di bawah ini adalah hasil dari pelaksanaan PPL II yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran IPS Terpadu

1. Kekuatan pembelajaran IPS Terpadu

Mata pelajaran IPS Terpadu merupakan salah satu bidang studi yang diterima oleh siswa kelas VII SMP. Bidang studi ini adalah perpaduan dari materi mata pelajaran ekonomi, geografi, sejarah, dan sosiologi. Masing – masing materi saling terkait dan mendukung satu sama lain yang didalamnya membahas permasalahan sosial di masyarakat. Setelah mempelajari mata pelajaran IPS terpadu siswa diharapkan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki untuk memecahkan masalah sosial yang terjadi sehari-hari, baik yang dihadapi dirinya sendiri maupun yang dihadapi di lingkungan sekitarnya

2. Kelemahan pembelajaran IPS Terpadu

Selama ini mata pelajaran IPS terpadu dianggap sulit oleh siswa, karena mencakup tiga materi pelajaran yaitu geografi, sejarah, dan ekonomi. Selain itu mata pelajaran IPS terpadu juga dianggap sebagai pelajaran hafalan yang sulit dimengerti oleh siswa dan selalu dilaksanakan dalam kelas. Padahal jika sesekali pembelajaran IPS terpadu dilaksanakan di luar kelas (*outdoor study*) pasti akan membuat siswa lebih tertarik untuk mempelajarinya. Karena pelajaran geografi, sejarah, dan ekonomi, yang dianggap sulit, jadi jika tidak diimbangi dengan penggunaan media atau metode yang cocok, materi pelajaran ini akan sulit diterima oleh siswa.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Terpadu

Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 6 Semarang sudah sangat baik. Koleksi buku geografi, sejarah, dan ekonomi, di perpustakaan juga sudah cukup lengkap sehingga dapat menambah referensi bagi guru dan siswa. Akan tetapi, ketersediaan media pembelajaran yang inovatif seperti LCD masih terbatas. Akan lebih memudahkan guru dan menambah minat belajar siswa jika penggunaan alat tersebut dilakukan dengan maksimal. Namun secara umum ketersediaan sarana dan prasarana yang ada sudah cukup memadai. Dengan adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai ini diharapkan akan berdampak positif bagi keberhasilan proses belajar mengajar (bidang akademik). Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup juga diharapkan bisa mengembangkan prestasi dalam bidang non akademik.

C. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran IPS Terpadu

Guru pamong mata pelajaran IPS terpadu praktikan adalah IBU Sri Harsini, S.Pd. Beliau mengajar IPS terpadu di kelas VII A, B, C, D, E, G. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang *friendly* dan *low profile*. Beliau seorang guru yang baik, berwibawa, menjunjung tinggi kedisiplinan, dan ramah. Beliau adalah figure yang bisa menjadi panutan praktikan. Dalam proses pembelajaran, beliau menguasai konsep dengan baik sehingga dalam penyampaian materi mudah diterima oleh siswa, beliau juga mempunyai kemampuan yang baik dalam mengondisikan dan mengelola kelas. Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Dra Y. Titik Haryati, M.Si. Beliau adalah salah satu dosen senior di Fakultas ekonomi. Beliau tidak segan memberikan pengarahan, bantuan, dan bimbingan bagi praktikan selama menjalankan PPL II.

D. Kemampuan Diri Kami

Konsentrasi pendidikan yang dimiliki mahasiswa praktikan adalah program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, S1. Praktikan di bangku kuliah telah menempuh lebih dari 110 sks dan mengikuti mata

kuliah MKU (Mata Kuliah Umum), mata kuliah Strategi Belajar Mengajar 1 dan 2, mata kuliah tentang pembuatan media pembelajaran Administrasi perkantoran, mata kuliah Telaah Kurikulum Sekolah dan berbagai mata kuliah dasar kependidikan (MKDK). Selain itu sebagai persiapan dalam melaksanakan PPL, kami juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar. Pada awalnya sebagai seorang “guru baru” perasaan minder, kurang percaya diri tentu ada. Ditambah lagi dengan situasi kelas yang ramai sehingga kurang terkondisikan untuk melakukan PBM. Akan tetapi setelah melalui berbagai proses bimbingan dengan guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan menjadi lebih tenang dan mampu untuk mengkondisikan kelas, sehingga proses belajar mengajar berjalan lebih baik

E. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL II

Selama pelaksanaan PPL ini sebagai praktikan saya merasa menjadi salah satu bagian dari keluarga besar SMP Negeri 6 Semarang, banyak nilai tambah yang kami peroleh antara lain mengetahui peran dan tugas dari personil di sekolah, mengetahui kondisi riil dalam pembelajaran IPS terpadu di kelas, cara berkomunikasi dengan siswa, mempunyai gambaran dalam mendesain strategi pembelajaran yang digunakan, mengetahui cara berinteraksi dengan semua masyarakat di sekolah, dan masih banyak hal-hal baru yang kami dapatkan di SMP Negeri 6 Semarang yang tidak kami dapatkan selama di bangku perkuliahan.

F. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Setelah melakukan kegiatan PPL II di SMP Negeri 6 Semarang, rasanya sudah memberi banyak ilmu bagi praktikan dalam kegiatan mengajar di sekolah ini, jadi kami hanya memberikan sedikit saran, antara lain perlunya sarana dan prasarana pembelajaran IPS terpadu seperti, media, alat peraga, gambar, dll. sehingga siswa dapat belajar lebih aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Saran kepada pihak Unnes sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah

tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terutama dengan SMP Negeri 6 Semarang. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, praktikan sangat berterima kasih kepada pihak sekolah yang telah menerima praktikan dengan baik dan memberi kesempatan kepada praktikan untuk melaksanakan PPL ini, khususnya kepada guru pamong yang telah membimbing praktikan selama pelaksanaan PPL berlangsung. Semoga SMP Negeri 6 Semarang terus maju dan bisa menjadi panutan bagi sekolah-sekolah lain dalam hal prestasi yang telah dicapai.

Semarang, 07 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Sri Harsini, S.Pd
NIP. 19540624 197803 2 003

Ajir Rahman
NIM. 7101409197